

LAPORAN KEGIATAN
TEMU WICARA KENAL MEDAN XXXIV MAHASISWA
PENCINTA ALAM TINGKAT PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA



MAHASISWA PENCINTA ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL :

LAPORAN KEGIATAN

**TEMU WICARA KENAL MEDAN XXXIV MAHASISWA
PENCINTA ALAM TINGKAT PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA**

Disusun Oleh :

Wisnu Prayitno/MPA-U.2210382/DD

**Ketua Umum MAPALA UNTAN
Periode 2024/2025**



Wisnu Prayitno

D1041211033/ MPA-U.2210382/DD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) sebagai bagian dari organisasi kemahasiswaan di lingkungan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter dan kepemimpinan generasi muda. Di tengah krisis ekologi yang semakin nyata dan cepat, organisasi ini tidak hanya menjadi wadah pengembangan keterampilan kepecintaalaman, tetapi juga turut serta dalam menciptakan kesadaran kritis terhadap pelestarian lingkungan hidup dan sosial.

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Mahasiswa Pecinta Alam menjadikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai landasan geraknya. Tidak hanya melalui kegiatan petualangan alam bebas, MAPALA juga aktif dalam menyuarakan isu-isu lingkungan, tanggap bencana, hingga aksi sosial kemasyarakatan. Dalam upaya memperkuat sinergi antar organisasi sejenis di seluruh Indonesia, dibentuklah forum nasional Temu Wicara dan Kenal Medan (TWKM), yang menjadi agenda rutin tahunan sejak tahun 1988.

Kegiatan TWKM dirancang sebagai ajang berkumpulnya Mahasiswa Pecinta Alam dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk berdiskusi, berkolaborasi, serta berkompetisi secara sehat dalam suasana persaudaraan. TWKM terbagi dalam dua bagian utama, yaitu Temu Wicara, yang merupakan forum sidang dan diskusi nasional membahas isu lingkungan dan keorganisasian, serta Kenal Medan, yaitu kegiatan eksplorasi alam yang menjadi wahana pelatihan keterampilan dan pengenalan medan secara langsung.

TWKM bukan sekadar pertemuan tahunan, melainkan sebuah proses

konsolidasi gerakan mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan hidup, budaya lokal, dan pengembangan kapasitas organisasi. Kegiatan ini juga menjadi media dalam membangun rasa persatuan dan memperluas jejaring nasional antar aktivis lingkungan kampus.

1.2 Nama Kegiatan

Kegiatan ini bernama Temu Wicara Kenal Medan (TWKM) Mahasiswa Pecinta Alam Se-Indonesia Ke XXXIV yang bertemakan **“Peran Mahasiswa Pecinta Alam Dalam Keadilan Ekologi di Indonesia”**.

1.2 Dasar Kegiatan

1. Undangan Temu Wicara Kenal Medan MAPATALA, universitas Tadulako
2. Surat Rekomendasi Rektor Universitas Tanjungpura.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan TWKM ke-XXXIV bagi mahasiswa pencinta alam ini bertujuan untuk :

1. Menumbuhkan kesadaran sikap kritis dan meningkatkan peran serta mahasiswa pencinta alam terhadap permasalahan lingkungan.
2. Meningkatkan wawasan dibidang kepencaalamaman.
3. Melakukan kegiatan yang mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Menambah persatuan, kesatuan dan persaudaraan antar mahasiswa pencinta alam sebagai implementasi dari kode etik pencinta alam Indonesia
5. Memberi solusi yang nyata bagi permasalahan organisasi pencinta alam, masyarakat, dan bangsa.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan TWKM ke-XXXIV adalah :

Waktu : 26 Mei – 1 Juni 2025.

Tempat : Universitas Tadulako, Palu Sulawesi Tengah.

2.2 Penyelenggara Kegiatan

Penyelenggara kegiatan Temu Wicara dan Kenal Medan (TWKM) Mahasiswa Pencinta Alam Tingkat Perguruan Tinggi se-Indonesia ke-XXXIV adalah MAPATALA Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah.

2.3 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah Pimpinan dan Delegasi Organisasi Mahasiswa Pencinta Alam Tingkat Perguruan Tinggi se-Indonesia. Adapun peserta kegiatan perwakilan dari Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Tanjungpura Adalah Wisnu Prayitno (D1041211033) Mengikuti Temu Wicara.

2.4 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang berlangsung pada kegiatan Temu Wicara dan Kenal Medan (TWKM) Mahasiswa Pencinta Alam Tingkat Perguruan Tinggi se-Indonesia keXXXIII meliputi :

1. Pembukaan
2. Seminar Nasional
3. Temu Wicara
4. Kenal Medan
5. Penutupan

BAB III

HASIL KEGIATAN

3.1 Rangkaian Kegiatan

Selama pelaksanaan TWKM XXXIV di Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah, kegiatan terbagi dalam beberapa :

- Seminar Nasional: Mengusung tema “Peran Mahasiswa Pencinta Alam Dalam Keadilan Ekologi di Indonesia”, seminar ini menghadirkan narasumber dari akademisi, aktivis lingkungan, pemerintah daerah, dan tokoh masyarakat adat untuk membahas secara mendalam kondisi darurat keadilan ekologi di Indonesia.
- Temu Wicara: Forum diskusi nasional yang mempertemukan delegasi Mahasiswa Pencinta Alam seluruh Indonesia untuk membahas isu-isu aktual seputar lingkungan hidup, keorganisasian, dan keadilan ekologi. Forum ini menjadi ruang konsolidasi gagasan, pertukaran informasi, serta penyusunan sikap kolektif gerakan mahasiswa pencinta alam di tingkat nasional.
- Kenal Medan: Kegiatan lapangan berupa eksplorasi wilayah Sulawesi Tengah dengan fokus pada pelatihan lapangan, observasi ekosistem, untuk kenal medan kali ini ada 3 yakni Panjat Tebing, Susur Gua, dan Gunung Hutan.
- Aksi Kemanusiaan: Sebagai bentuk solidaritas terhadap masyarakat terdampak bencana, peserta TWKM XXXIV turut melakukan aksi kemanusiaan di Desa Wombo, Kabupaten Donggala, yang mengalami banjir bandang. Kegiatan ini melibatkan distribusi bantuan logistik dan gotong royong bersama warga dalam proses pemulihan pasca bencana.

3.2 Sikap dan Rekomendasi Forum

Sebagai luaran dari kegiatan Temu Wicara, forum menetapkan beberapa sikap dan rekomendasi strategis:

1. Mendesak Pemerintah untuk:

- Mengakui dan melindungi hak masyarakat adat atas tanah dan sumber daya alam.
- Menghentikan proyek ekstraktif yang merusak lingkungan tanpa persetujuan masyarakat.
- Memperkuat hukum lingkungan dengan sanksi tegas bagi pelaku kerusakan.

2. Mendorong Gerakan Mahasiswa Pecinta Alam untuk:

- Mengarusutamakan keadilan ekologis dalam setiap program kerja.
- Memperkuat advokasi dan edukasi lingkungan ke tingkat lokal hingga nasional.
- Melibatkan diri aktif dalam pemantauan dan pelaporan pelanggaran lingkungan.

3. Menyerukan Solidaritas Nasional:

- Antar komunitas pecinta alam dalam melindungi kawasan ekologi penting.
- Melawan kriminalisasi terhadap pembela lingkungan hidup.
- Membentuk Koalisi Mahasiswa Pecinta Alam untuk Keadilan Ekologi.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Temu Wicara dan Kenal Medan (TWKM) XXXIV telah menjadi forum nasional yang efektif dalam mempertemukan Mahasiswa Pencinta Alam se-Indonesia untuk menyuarakan keadilan ekologis. Kegiatan ini berhasil memperkuat sinergi organisasi, memperluas wawasan, dan menghasilkan rumusan sikap serta strategi bersama sebagai upaya menghadapi darurat keadilan ekologi di Indonesia.

4.2 Saran

Perlu kesinambungan aksi nyata dari peserta TWKM untuk mengimplementasikan hasil rekomendasi forum Temu Wicara di daerah masing-masing.

Lampiran 1 | Keuangan

A. Pemasukan

No	Sumber Dana	Jumlah (RP
1.	Rektor Universitas Tanjungpura	6.200.000
Total Pemasukan		6.200.000

B. Pengeluaran

No	Keperluan	Jumlah (Rp)
1.	Pesawat (pergi)	2.796.000
2.	Pesawat (Pulang)	2.170.000
3.	Makan Di Bandara Transit (PP)	200.000
4.	Pendaftaran	400.000
5.	Cek kesehatan	30.000
6.	Cetak Stiker	150.000
7.	Paket internet	100.000
8.	Iuran perwakilan Lembaga	50.000
9.	Akomodasi Konsumsi	204.000
10.	Transportasi Darat	100.000
Total Pengeluaran		6.200.000

Lampiran 2 | Dokumentasi



Foto Bersama pada Acara Pembukaan TWKM XXXIV



Sesi lobbying pada Fourm TW Terkait isu yang akan diangkat

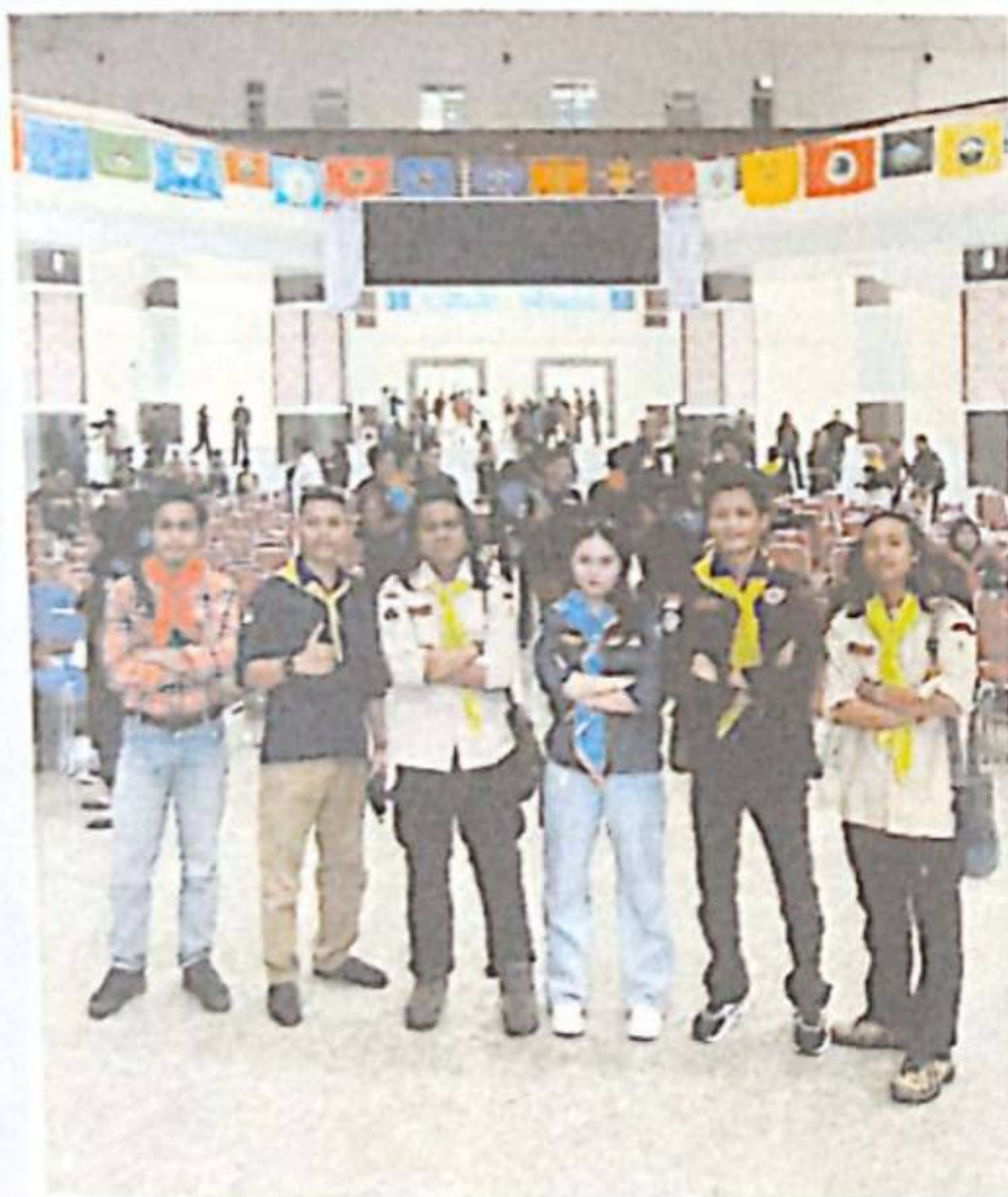
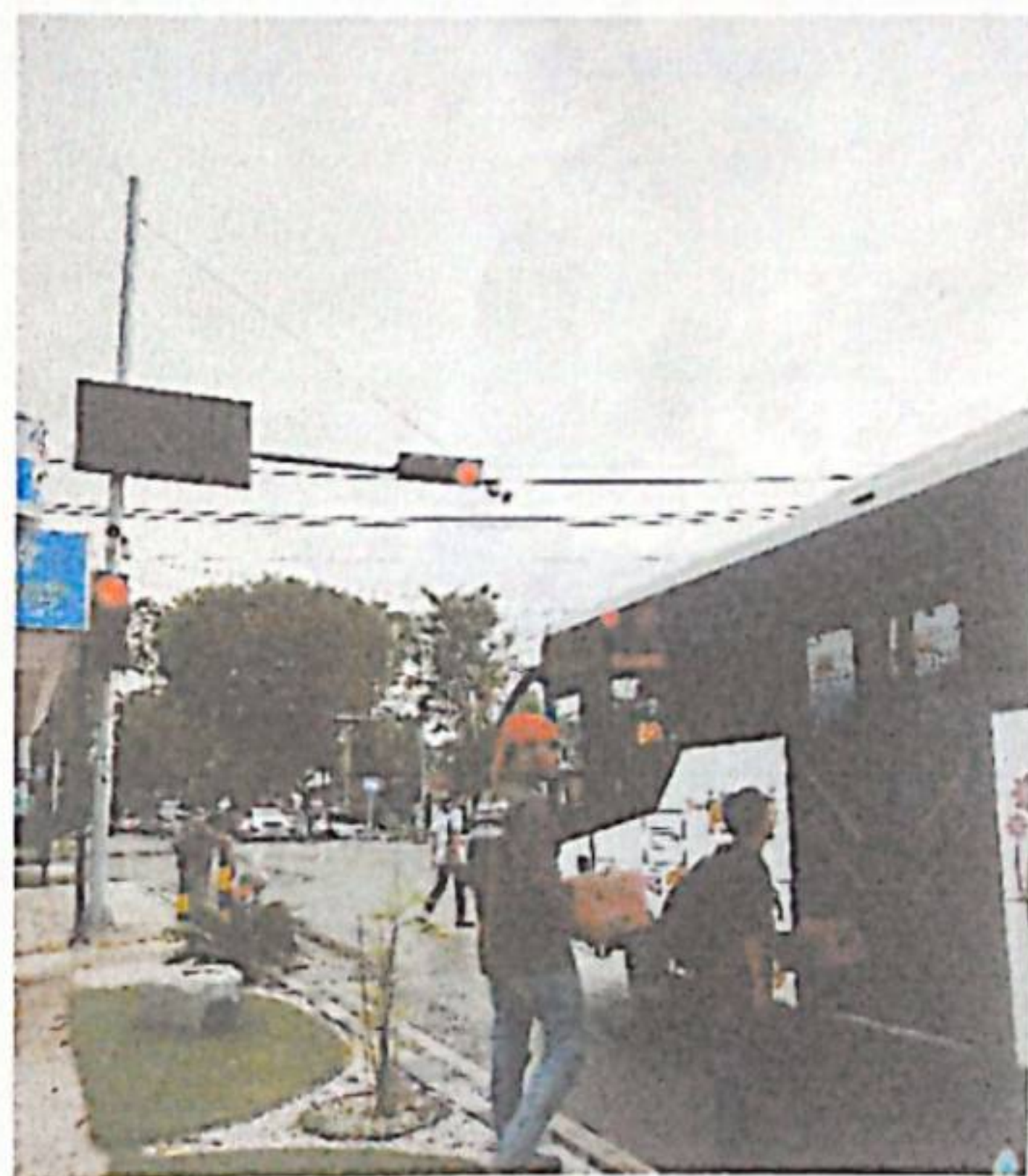


Foto Bersama dengan delegasi perwakilan KALBAR



Aksi Sosial : Open Donasi untuk korban Banjir



Penyaluran Bantuan Untuk Korban Terdampak Banjir di desa Wombo Kec. Tanantovea Kab. Donggala



Sesi foto bersama pada penutupan TWKM XXXIV